

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan**

Lokasi dalam pengambilan kasus asuhan kebidanan terhadap ibu hamil trimester III dengan anemia dilakukan di PMB Mujiatin,Amd.Keb. di Jalan Raya Bandarejo, Purwosari, Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan, Lampung pada tahun 2022.

Waktu pelaksanaan asuhan kebidanan yang dilakukan terhadap ibu hamil trimester III dengan anemia dimulai pada 06 Maret-21 Maret 2022.

#### **B. Subyek Laporan kasus**

Ibu hamil trimester III dengan anemia ringan di PMB Mujiatin,Amd.Keb. di Jalan Raya Bandarejo, Purwosari, Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan, Lampung.

#### **C. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data saat melakukan studi kasus. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah format pengkajian pada ibu hamil menggunakan metode pendokumentasian SOAP, lembar observasi sebagai sumber dokumen dalam pengumpulan data ibu, Buku KIA sebagai sumber dokumen pengumpulan data untuk peneliti serta sebagai dokumen hasil asuhan untuk ibu hamil, SOP Pembuatan Jus Jambu Biji Merah serta pemberiannya.

#### **D. Tehnik Pengumpulan Data**

##### **1. Data Primer**

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli atau pertama. Data dikumpulkan dengan cara melakukan wawancara langsung, observasi langsung, pemeriksaan fisik, dan pemeriksaan laboratorium sederhana.

Data primer diperoleh dari :

a. Wawancara atau Anamnesa

Wawancara merupakan metode komunikasi yang direncanakan dan meliputi tanya jawab antara bidan dengan klien yang berhubungan dengan masalah kesehatan klien. Untuk kemampuan komunikasi sangat dibutuhkan oleh bidan agar dapat memperoleh data yang diperlukan. Tujuan wawancara pada pengkajian kebidanan adalah :

- 1) Mendapatkan informasi yang diperlukan untuk mengidentifikasi dan merencanakan asuhan kebidanan.
- 2) Meningkatkan hubungan antara bidan dan klien dengan adanya komunikasi.
- 3) Membantu klien untuk memperoleh informasi akan kesehatannya dan ikut berpartisipasi dalam identifikasi masalah dalam pencapaian tujuan asuhan kebidanan.
- 4) Membantu bidan untuk menentukan pengkajian lebih lanjut.

b. Observasi

Observasi merupakan kegiatan mengamati perilaku dan keadaan klien untuk memperoleh data tentang masalah kesehatan klien. Observasi memerlukan keterampilan disiplin dan praktik klinik sebagai bagian dari tugas bidan.

c. Pemeriksaan Fisik

Pemeriksaan fisik adalah kegiatan untuk mendapatkan data objektif dari klien. Tujuan dari pemeriksaan fisik adalah untuk menentukan status kesehatan klien, mengidentifikasi masalah kesehatan klien, dan memperoleh data dasar untuk menyusun rencana asuhan kebidanan.

d. Pemeriksaan Laboratorim Sederhana

Pemeriksaan laboratorim sederhana dilakukan sebagai upaya deteksi dini adanya anemia dalam kehamilan. Pemeriksaan laboratorium sederhana yang digunakan dalam kasus ini adalah pemeriksaan kadar

Hb pada ibu hamil trimester III menggunakan Hb meter. Pemeriksaan ini dilakukan jika terdapat indikasi anemia pada ibu hamil.

## **2. Data Sekunder**

Data Sekunder adalah data yang didapatkan dari rekam medis pasien yang ditulis oleh petugas kesehatan berupa pemeriksaan fisik serta hasil pemeriksaan laboratorium yang berhubungan dengan pasien. Dalam studi kasus ini informasi diperoleh dari catatan bidan, catatan keluarga, dan buku KIA.

## **E. Bahan dan Alat**

### **1. Pemeriksaan Kadar Hemoglobin**

Alat yang digunakan dalam mengukur kadar hemoglobin pada ibu hamil adalah Hb meter.

Bahan yang digunakan antara lain ;

- a. Stik Hb
- b. Lancet
- c. Kapas alcohol
- d. Handscoon
- e. Darah kapiler

### **2. Alat Pemeriksaan Fisik**

- a. Tensimeter
- b. Stetoskop
- c. Timbangan
- d. Metline
- e. Doppler
- f. Reflex hammer

### **3. Pembuatan Jus Jambu Biji**

- a. Alat
  - 1) Blender
  - 2) Saringan

- 3) Pisau
- 4) Gelas ukur
- 5) Timbangan digital
- 6) Gelas

b. Bahan

- 1) Jambu biji
- 2) Air

**F. Jadwal Kegiatan**

No	Tanggal dan Waktu	Perencanaan
1.	17 Januari 2022	Pembuatan Laporan Proposal
2.	28 Februari 2022	PKK III di PMB Mujiatin, Amd.Keb.
3.	Maret 2022	<p>Kunjungan I</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan informed consent untuk menjadi pasien studi kasus laporan tugas akhir</li> <li>- Memastikan ibu mengerti dengan penjelasan mengenai pasien laporan tugas akhir</li> <li>- Melakukan pendekatan dengan pasien dan membina hubungan baik dengan pasien beserta keluarganya</li> <li>- Melakukan pengkajian data pasien</li> <li>- Melakukan anamnesa terhadap pasien</li> <li>- Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital</li> <li>- Melakukan pemeriksaan fisik</li> <li>- Melakukan pemeriksaan kadar Hemoglobin pada ibu hamil dengan menggunakan Hb meter</li> <li>- Memberitahu dan menjelaskan kepada ibu</li> </ul>

		<p>hasil pemeriksaan dan pemeriksaan Hb yang telah dilakukan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memberitahu ibu bahwa keadaan janin dan dirinya dalam keadaan baik, namun pada pemeriksaan Hb ibu memiliki kadar Hb kurang dari batas normal</li> <li>- Meberitahu ibu dampak bahaya anemia bagi ibu maupun janin</li> <li>- Meminta ibu untuk rutin mengkonsumsi tablet Fe yang telah diberikan</li> <li>- Memberikan pendidikan tentang cara meningkatkan kadar Hb pada ibu hamil yaitu dengan mengkonsumsi jus jambu biji</li> <li>- Menganjurkan kepada ibu untuk mengkonsumsi jus jambu biji hingga kadar Hb normal kembali</li> <li>- Memberitahu ibu bahwa akan melakukan kunjungan ulang kerumahnya.</li> </ul>
4.	Maret 2022	<p>Kunjungan II</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital dan pemeriksaan fisik pada ibu</li> <li>- Melakukan pemeriksaan kadar Hb ibu</li> <li>- Memberitahu ibu bahwa keadaan Ibu dan janin dalam keadaan bai</li> <li>- memberitahu ibu hasil pemeriksaan Hb yang telah dilakukan</li> <li>- Meminta ibu untuk tetap mengkonsumsi tablet fe dibarengi jus jambu biji merah yang telah diberikan</li> <li>- Memberitahu ibu tanda-tanda bahaya pada kehamilan</li> </ul>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memberitahu ibu untuk segera datang ke fasilitas kesehatan terdekat jika ibu mendapat salah satu tanda bahaya kehamilan atau terdapat keluhan lain.</li> </ul>
5.	Maret 2022	<p>Kunjungan III</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital dan pemeriksaan fisik pada ibu</li> <li>- Melakukan pemeriksaan kadar Hb ibu</li> <li>- Memberitahu ibu bahwa keadaan Ibu dan janin dalam keadaan baik dan memberitahu ibu hasil pemeriksaan Hb yang telah dilakukan</li> <li>- Meminta ibu untuk tetap mengonsumsi tablet fe dibarengi jus jambu biji atau buah lainnya yang banyak mengandung vitamin C seperti jeruk atau lemon untuk menjaga kadar Hb ibu tetap normal hingga waktu persalinan dan setelah persalinan.</li> <li>- Memberitahu ibu tanda-tanda bahaya pada kehamilan</li> <li>- Memberitahu ibu untuk segera datang ke fasilitas kesehatan terdekat jika ibu mendapat salah satu tanda bahaya kehamilan atau terdapat keluhan lain.</li> </ul>